

AKTIVITAS *SEXTING* MELALUI APLIKASI BERBASIS ANONIM

(Studi Kasus : 5 Pengguna Akun *Whisper* Wilayah Jakarta)



Retno Wulandari
4825150263

Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**

ABSTRAK

Retno Wulandari. *Aktivitas Sexting Melalui Aplikasi Berbasis Anonim (studi kasus 5 pengguna akun whisper wilayah Jakarta).* Skripsi Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta 2022.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan motif informan menggunakan akun *Whisper*, Mendeskripsikan apa saja proses hingga bentuk pesan *Sexting* yang digunakan informan dalam penggunaan akun *Whisper*. Selain itu juga untuk mendeskripsikan dampak sosial yang di hadapi informan dari seringnya melakukan aktivitas *Sexting* pada penggunaan akun *Whisper*. Konsep yang peneliti gunakan adalah konsep aktivitas seksual, dan aktivitas seks secara virtual, *Whisper* dan kaitannya *Whisper* dengan *Cybersex*, serta teori hiperrealitas simulacra Jean Baudrillard.

Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian ini fleksibel dengan membuat kesepakatan antara informan dan peneliti. Penelitian di lakukan di sebuah aplikasi Chatting yaitu *Whisper* wilayah Jakarta, dan dilakukan sejak Agustus 2020 sampai januari 2021. Dalam teknik pengumpulan data diperlukan wawancara, observasi yang dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif, sumber data, dan dokumentasi. Lalu wawancara mendalam tentang aktivitas *Sexting* di aplikasi *Whisper*. Penulis menganalisis isi data berupa teks, yang berisikan rangkaian *Sexting* dari 5 subjek utama dan 1 narasumber tambahan.

Berdasarkan temuan, penulis menemukan motif informan menggunakan akun *Whisper* yaitu memberikan kemudahan dalam *Login*, tanpa identitas (anonim), lalu mudahnya mencari *partner Sexting*. Ditemukan pula bentuk *sexting* yang digunakan disampaikan melalui teks, gambar, *Emoticon*. Selain bentuk pesan peneliti juga melihat adanya pola interaksi dalam aktivitas *Sexting*, terdiri dari tiga bagian seperti: (1) intro, (2) chorus, dan (3) ending. Kemudian temuan diklasifikasikan menggunakan teori hiperrealitas simulacra bahwa dalam *Sexting* terjadinya simulasi melalui adanya tanda-tanda seksualitas dalam bentuk teks, foto ataupun *Emoticon*. Tanda ini menjadi sebuah kepalsuan ataupun rekayasa melebur dengan realitas yang ada. Hasil simulasi pun menghasilkan hiperrealitas terhadap *Sexting*, adanya peleburan antara fantasi dan halusinasi dalam membayangkan sesuatu yang intim dalam bentuk teks tanpa adanya realitas nyata yang disebut dengan *Hyper*. Dalam penelitian ini ditemukan dampak fisik/psikis dan sosial pengguna akun *Whisper*, seperti kecanduan atau ketagihan, perubahan pola tidur serta adanya *cyberbullying/sexbullying*, tertutup, minder dan tidak percaya diri.

Kata Kunci : *Aktivitas Sexting, CyberSex, Whisper, Aplikasi berbasis Anonim, Hiperrealitas Simulacra*

ABSTRACT

Retno Wulandari. Sexting Activities Through Anonymous Based Applications (case study of 5 whisper account users in the Jakarta area). Thesis Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University 2022.

This study aims to describe the motives of the informants using the Whisper account, to describe the process to the form of the Sexting message used by the informants in using the Whisper account. In addition, to describe the social impact faced by informants from the frequent sexting activities on the use of the Whisper account. The concepts that the researcher uses are sexual activity, and virtual sex activity, Whisper and the concept of Whisper with Cybersex, and Jean Baudrillard's theory of hyperreality simulacra.

This research uses a descriptive approach with a case study method. The location of this research is flexible with an agreement between the informant and the researcher. The research was carried out in a Chat application, namely Whisper in the Jakarta area, and was carried out from August 2020 to January 2021. In collecting data, interviews were needed, observations made either participatory or non-participatory, data sources, and documentation. Then an in-depth interview about Sexting activities on the Whisper application. The author analyzes the data content in the form of text, which contains a series of sexting from 5 main subjects and 1 additional subject.

Based on the findings, the authors found the motives of informants using a Whisper account, namely providing convenience in logging in, without an identity (anonymous), then easily finding a sexting partner. It was also found that the form of sexting used was conveyed through text, images, and emoticons. In addition to the form of the message, the researcher also saw a pattern of interaction in the Sexting activity, consisting of three parts, such as: (1) the intro, (2) the chorus, and (3) the ending. Then the findings are classified using the hyperreality simulacra theory that in sexting simulation occurs through the presence of signs of sexuality in the form of text, photos or emoticons. This sign becomes a fake or engineered to merge with the existing reality. The simulation results also produce a hyperreality of Sexting, a fusion between fantasy and hallucinations in imagining something intimate in the form of text without any real reality called Hyper. In this study, the physical/psychic and social impact of Whisper account users, addiction or addiction, changes in sleep patterns and the presence of cyberbullying/sex bullying, closed, inferior and not confident.

Keywords: Sexting Activities, CyberSex, Whisper, Anonymous-based Applications, Hyperreality Simulacra

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M. Si
NIP. 196907041994031002

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Abdul Rahman Hamid, SH, MH</u> NIP. 19740504 200501 1 002 Ketua Sidang		22 Februari 2022
2.	<u>Dr. A Tarmiji Alkhudri, M. Si</u> NIDK. 8856100016 Sekretaris Sidang		24 Februari 2022
3.	<u>Dr. Yuanita Aprilandini, M. Si</u> NIP. 19800417 201012 2 001 Penguji Ahli		22 Februari 2022
4.	<u>Dian Rinanta Sari, S.Sos. MAP</u> NIP. 19690306 199802 2 001 Dosen Pembimbing I		23 Februari 2022
5.	<u>Syaifudin, M. Kesos</u> NIP. 19880810 201404 1 001 Dosen Pembimbing II		22 Februari 2022

Tanggal Lulus : 17 Februari 2022

LEMBAR ORISINALITAS



Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Aktivitas *Sexting* Melalui Aplikasi Berbasis Anonim (Studi Kasus: 5 Pengguna Akun *Whisper* Wilayah Jakarta)" ini merupakan karya pribadi dan telah mengikuti prosedur penulisan karya ilmiah. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau unsur-unsur plagiat dalam tugas akhir karya ilmiah ini, maka penulis sanggup menerima sanksi yang diberikan.

Jakarta, 12 Februari 2022

Reno Wulandari
No. Reg 4825150263

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Retno Wulandari
NIM : 4825150263
Fakultas/Prodi : FIS/ Sosiologi
Alamat email : Retnowd51@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Aktivitas Sexting Melalui Aplikasi Berbasis Anonim (Studi Kasus: 5 Pengguna Akun
Whisper)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2022

Penulis

(Retno Wulandari)
nama dan tanda tangan

MOTTO

“When you feel like giving up. Remember why you held on for so long in the first place”

(Paulo Coelho)

“Jangan mundur sebelum mencoba. Beban berat hanya ada di pikiran, jangan pernah menyerah karena yang indah biasanya hadir setelah luka yang parah”

(Dari)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtuaku tercinta, Ibu Sumiati dan Bapak Karlan, serta keempat saudara saya Muhammad Sobari, Herlin Malikie, Heru Mayasin, dan Robi Harimada. Terimakasih atas segala bantuan, doa, cinta dan kasih sayangnya

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Aktivitas *Sexting* Melalui Aplikasi Berbasis Anonim (studi kasus: 5 pengguna akun *Whisper*)”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Sosiologi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua dan kakak-kakak tercinta, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan semangat, bantuan, bimbingan, dan motivasi serta nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka penulis juga ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Sakardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Abdul Rahman Hamid, SH, MH selaku Koordinator Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dan juga selaku Ketua Sidang Akhir skripsi saya. Terima kasih banyak atas bimbingan Bapak selama ini karena telah menjadi wali kelas yang baik, perhatian terhadap

mahasiswanya dan sudah memberikan kepercayaan untuk saya menjadikan skripsi saya masuk sebagai Jurnal Sastra.

3. Dian Rinanta Sari, S.Sos., M.A.P selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih kepada Ibu atas ketersediaan, kesabaran, memberi masukan serta saran dan telah membimbing penulis di tengah kesibukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan ya Bu.
4. Syaifudin M. Kesos selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas ketersediaannya kepada Bapak karena sudah banyak sekali memberikan masukan dengan sangat jelas dan memberikan bahan-bahan materi bacaan kepada penulis serta pencerahan yang sangat membangun dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan.
5. Dr. Yuanita Aprilandini, M,Si selaku Dosen Penguji Ahli sidang saya. Terima kasih kepada Ibu sudah memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai skripsi saya dan sudah banyak sekali memberikan masukan serta saran dan meluangkan waktu untuk menghadiri sidang saya.
6. Dr. Ahmad Tarmiji Alkhudri, M.Si selaku Sekretaris sidang SHP dan Sidang akhir saya. Terima kasih kepada Bapak sudah bersedia hadir dipersidngan saya dan terima kasih banyak sudah memberikan masukan serta saran dalam penulisan skripsi saya.

7. Umar Baihaqki, M.Si selaku ketua sidang SPS yang sudah memberikan masukan apa yang harus di tambahkan dan apa yang harus di benarkan kepada penulis dalam penelitian ini. Terima kasih banyak pak, semoga sehat selalu.
8. Seluruh Dosen Prodi di Jurusan Sosiologi maupun Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti selama penulis menempuh pendidikan di Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
9. Ibu dan Bapak, kedua orang tua saya yang tercinta. Terima kasih untuk doa yang selalu Ibu Bapak panjatkan disetiap sujudnya dan atas pengertiannya karena sudah sabar menerima kondisi saya yang tidak sesuai dengan keinginan kalian.
10. Teruntuk laptopku, saya ucapkan Terima kasih banyak sudah mau bertahan selama penulisan Skripsi ini selesai, dan tidak merepotkan saya. Semoga kamu sehat-sehat yaa
11. Ahmad Yusuf Taufik Ghinawan (Ucup), terima kasih atas dukungan semangatnya yang membuat penulis bangkit dari keterpurukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan sampai sidang SPS.
12. Febi dan Abdul sahabatku serta tambahan Rizky Utomo sebagai sodara baru. Terima kasih untuk dukungan kalian dan kesetiaan kalian dalam petemanan ini. Terima kasih atas waktu yang kalian berikan untuk menemani serta

mengawasi saya mewawancarai narasumber dan telah menghibur saya di tengah kesibukan kalian.

13. Terimakasih kepada mba Mega yang ikut membantu dalam urusan pemberkasan berkas yang diperlukan sebelum penyusunan, sampai menyusun skripsi maupun setelah terselesainya skripsi ini.

14. Teman-teman Sosiologi Pembangunan A 2015 terutama untuk Narinta, Nia dan Takeshi yang mau direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaan sepele seputar penyusunan skripsi. Terima kasih untuk kalian semua yang sudah memberikan dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini. Terima kasih juga untuk 4 tahunnya yang sudah memberikan banyak kenangan selama perkuliahan dan *menjadi* teman sekelas banyak kesan yang tercipta. Semangat buat kalian semua, perjuangan kita masih banyak. Semoga kalian sukses dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang dan memberikan pengetahuan umum seputar aktivitas *Sexting* di aplikasi berbasis anonim.

Jakarta, 19 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Tinjauan penelitian sejenis	16
1.6 kerangka konseptual	27
1.6.1 Aktivitas seksual.....	27
1.6.2 Aktivitas Seks Secara Virtual / <i>Cybersex</i>	28
1.6.3 Aplikasi <i>Whisper</i>	29
1.6.4 <i>Whisper</i> dan Kaitannya Dengan <i>Cybersex</i>	34
1.6.5 Teori Hiperrealitas simulacra (Teori Sosial Postmodern dalam Jean Baudrillard)	35
A. Hiperrealitas.....	35

B. Simulasi dan Simulacra.....	36
1.7 Metodologi Penelitian.....	41
1.7.1 Pendekatan Penelitian.....	41
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
1.7.3 Subjek Penelitian.....	43
A. Informan 1 RF.....	45
B. Informan 2 SM.....	47
C. Informan 3 NF.....	49
D. Informan 4 DL.....	52
E. Informan 5 NN.....	54
F. AD sebagai narasumber tambahan.....	56
1.7.4 Peran Peneliti.....	58
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	58
1.7.6 Triangulasi data.....	60
1.7.7 Sistematika Penulisan.....	61
BAB II.....	63
FENOMENA <i>SEXTING</i> PADA MEDIA SOSIAL.....	63
2.1 Pengantar.....	63
2.2 Sejarah <i>Sexting</i> dunia dan perkembangannya.....	64
2.2.1 Pengertian <i>Sexting</i>	66
2.2.2 Tipe-tipe dalam <i>Sexting</i>	68
2.2.3 Faktor-faktor yang Mengakibatkan dalam <i>Sexting</i>	69
2.2.4 Dampak dalam <i>Sexting</i>	70
2.3 Penutup.....	71
BAB III.....	73
AKTIVITAS <i>SEXTING</i> DALAM APLIKASI <i>WHISPER</i>.....	73
3.1 Pengantar.....	73
3.2 Motif informan menggunakan akun <i>Whisper</i>	74

3.2.1 Adanya kemudahan dalam <i>Login</i>	75
3.2.2 Tanpa identitas (anonim)	76
3.2.3 Mudahnya mencari partner <i>Sexting</i>	79
3.3 Proses sebelum <i>Sexting</i> melalui aplikasi <i>Whisper</i>	81
3.3.1 Membuat <i>Postingan</i> yang berbau hal seks	81
3.3.2 Sekedar mencari <i>Postingan</i> dan meresponnya	84
3.3.3 Menentukan rules sebelum melakukan <i>Sexting</i>	85
3.4 Bentuk Pesan <i>Sexting</i> Melalui Aplikasi <i>Whisper</i>	88
3.4.1 <i>Sexting</i> dalam bentuk teks	88
3.4.2 <i>Sexting</i> dalam bentuk foto	91
3.4.3 <i>Sexting</i> dalam bentuk <i>Emoticon</i>	93
3.5 Bentuk Pesan <i>Sexting</i> Yang Digunakan Pengguna Akun <i>Whisper</i>	96
3.5.1 Bentuk pesan sexting yang dipakai RF	96
3.5.2 Bentuk pesan sexting yang dipakai SM	97
3.5.3 Bentuk pesan sexting yang dipakai NF	97
3.5.4 Bentuk pesan sexting yang dipakai DL	98
3.5.5 Bentuk pesan sexting yang dipakai NN	98
3.6 Pola Aktivitas <i>Sexting</i> Dalam <i>Roomchat</i>	98
3.6.1 Intro <i>Sexting</i>	99
3.6.2 Chorus <i>Sexting</i>	100
3.6.3 Ending <i>Sexting</i>	101
3.7 Dampak sosial dari aktivitas <i>Sexting</i> pada penggunaan akun <i>Whisper</i>	103
3.7.1 Dampak Secara Fisik dan Psikis	104
A. Merasakan kecanduan yang tinggi dan mengakibatkan ketergantungan akan aktivitas <i>Sexting</i>	104
B. Perubahan pola tidur	105
3.7.2 Dampak Secara Sosial	107
A. Adanya Cyberbullying/Sextbullying	107
B. Tertutup, minder dan tidak percaya diri	109

3.8 Penutup	111
BAB IV	113
HASIL ANALISIS HIPERREALITAS SIMULACRA DALAM AKTIVITAS SEXTING DI APLIKASI WHISPER	113
4.1 Pengantar	113
4.2 <i>Sexting</i> dalam media sosial “ <i>Whisper</i> ”	113
4.3.1 Digitalisasi seks	114
4.3.2 Hiper- Seksualitas	116
4.3.3 Kepuasan virtual	117
4.3 Simulacra sebagai Penghancuran Modernisme.....	118
4.3.1 Hiperrealitas; Hilangnya ruang publik	123
4.3.2 Simulacra; Berakhirnya kehidupan sosial	124
4.4 Dunia Hiperrealitas dan Simulacra <i>Sexting</i> di aplikasi <i>Whisper</i>	126
4.4.1 Model Hiperrealitas <i>Sexting</i> di aplikasi <i>Whisper</i> ; Adanya Ekstasi Komunikasi Dalam Ruang Semu	128
4.4.2 Model Simulacra <i>Sexting</i> di aplikasi <i>Whisper</i>	131
A. <i>Sexting</i> melalui aplikasi <i>Whisper</i> Menyamarkan Realitas Dasar.....	131
B. Simulacrum Murni dalam <i>Sexting</i>	133
C. “Realitas” <i>Sexting</i> adalah Fatamorgana	138
4.5 Penutup	142
BAB V	144
PENUTUP	144
5.1 Kesimpulan	144
5.2 Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN	156
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	204

DAFTAR SKEMA

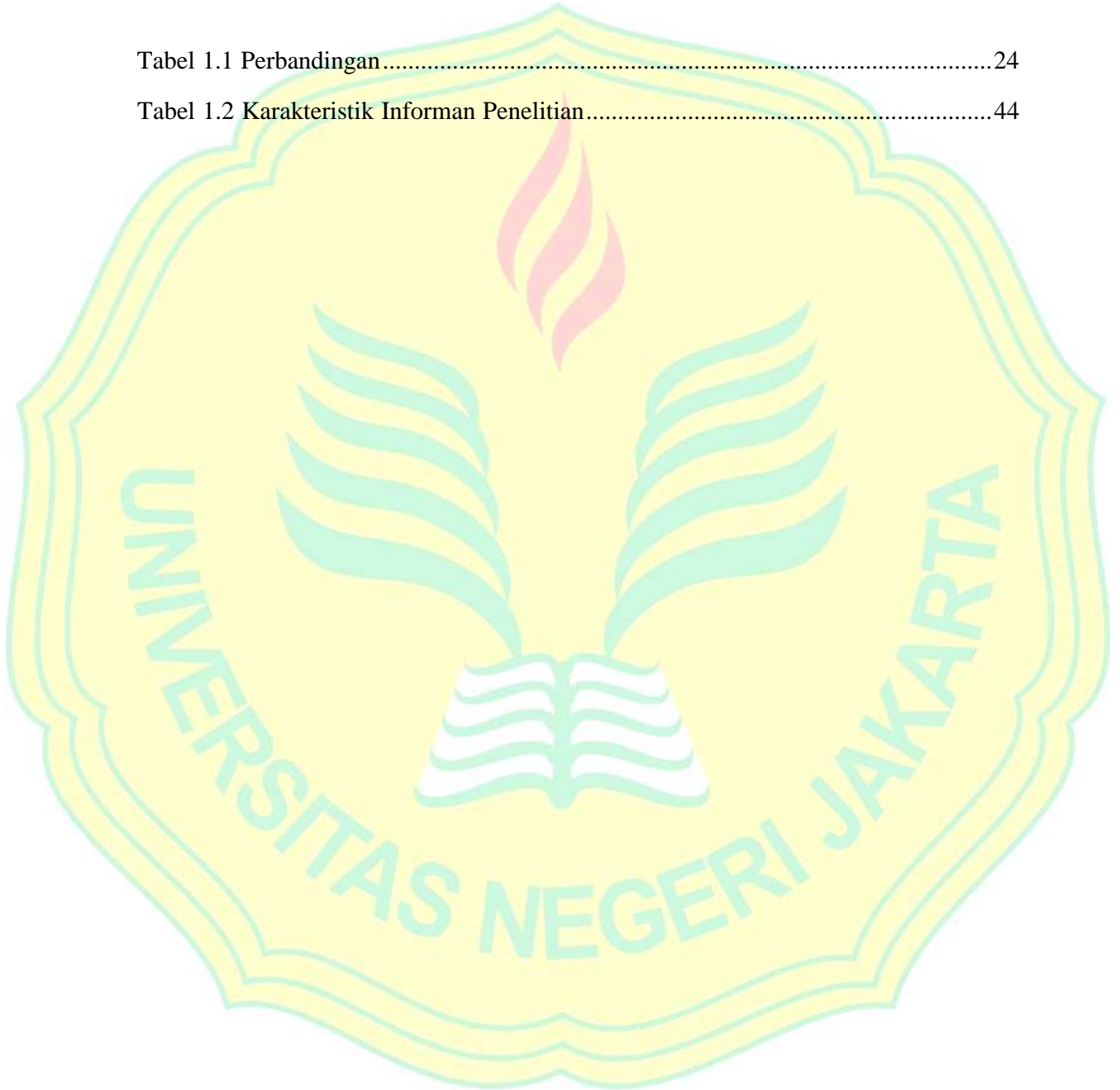
Skema 1.1 Hubungan antar konsep	39
Skema 3.1 motif pengguna akun melakukan <i>Sexting</i>	80
Skema 3.2 Proses sebelum <i>Sexting</i> melalui aplikasi <i>Whisper</i>	87
Skema 3.3 bentuk <i>Sexting</i> di aplikasi <i>Whisper</i>	96
Skema 3.4 Pola interaksi di roomchat	103
Skema 3.5 Dampak <i>Sexting</i> di Aplikasi <i>Whisper</i>	111
Skema 4.1 konsep simulasi dalam <i>Sexting</i>	140
Skema 4.2 Analisis hiperrealitas simulacra dalam aktivitas <i>Sexting</i>	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses <i>Internet</i> dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Daerah, 2014—2018	2
Gambar 1.2 Perangkat Teknologi yang digunakan saat melakukan aktivitas <i>CyberSex</i>	6
Gambar 1.3 Tujuan melakukan aktivitas <i>CyberSex</i>	7
Gambar 1.4 Logo <i>Whisper</i>	30
Gambar 1.5 Bentuk tampilan <i>Whisper</i>	30
Gambar 1.6 Michael Heyward, pendiri dan CEO <i>Whisper</i>	31
Gambar 1.7 Staf di <i>Whisper</i>	33
Gambar 1.8 Informan RF	45
Gambar 1.9 Informan SM	47
Gambar 1.10 Informan AD	49
Gambar 1.11 Informan NF	52
Gambar 1.12 Informan DL	54
Gambar 1.13 Informan NN	56
Gambar 3.1 Tampilan awal <i>Whisper</i>	76
Gambar 3.2 Profil pengguna di aplikasi <i>Whisper</i>	77
Gambar 3.3 Contoh postingan berisi ajakan untuk melakukan <i>Sexting</i>	82
Gambar 3.4 Contoh pertanyaan dan berupa kode untuk melakukan <i>Sexting</i>	83
Gambar 3.5 Contoh mencari postingan dan merespon untuk melakukan <i>Sexting</i>	85
Gambar 3.6 Contoh menentukan rules (aturan) sebelum melakukan <i>Sexting</i>	86
Gambar 3.7 <i>Sexting</i> dalam bentuk teks	90
Gambar 3.8 <i>Sexting</i> dalam bentuk foto	93
Gambar 3.9 <i>Sexting</i> dalam bentuk <i>Emoticon</i>	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan.....	24
Tabel 1.2 Karakteristik Informan Penelitian.....	44



DAFTAR ISTILAH

- Voyeurisme** : Pelaku mendapatkan kepuasan seksual dengan melirik orang lain yang sedang mandi, berganti pakaian, tanpa pakaian, atau melakukan aktivitas seksual. Pelaku dapat melakukan masturbasi sambil melihat korban.
- SSI** : Speak Speak Iblis adalah ilmu yang didedikasikan untuk master mempesona yang melakukan ritual gelap dan menikmati petualangan cinta di mana pun mereka berada.
- CyberSex** : aktivitas mengakses pornografi *Internet* dalam bentuk video, gambar, cerita teks, film dan permainan yang bersifat seksual, memulai percakapan real-time tentang seksualitas *Online* dengan orang lain
- Masturbasi/ onani** : adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan seseorang yang sedang memainkan kelaminnya sendiri. Terkadang masturbasi juga sering disebut sebagai onani untuk laki-laki.
- Posttingan** : Sebuah tindakan dalam mengirim sebuah konten ke *Internet*, Ke pihak lain atau publik. Publikasi yang menggunakan media elektronik *Online*. Jadi apa yang anda posting disebut posting.

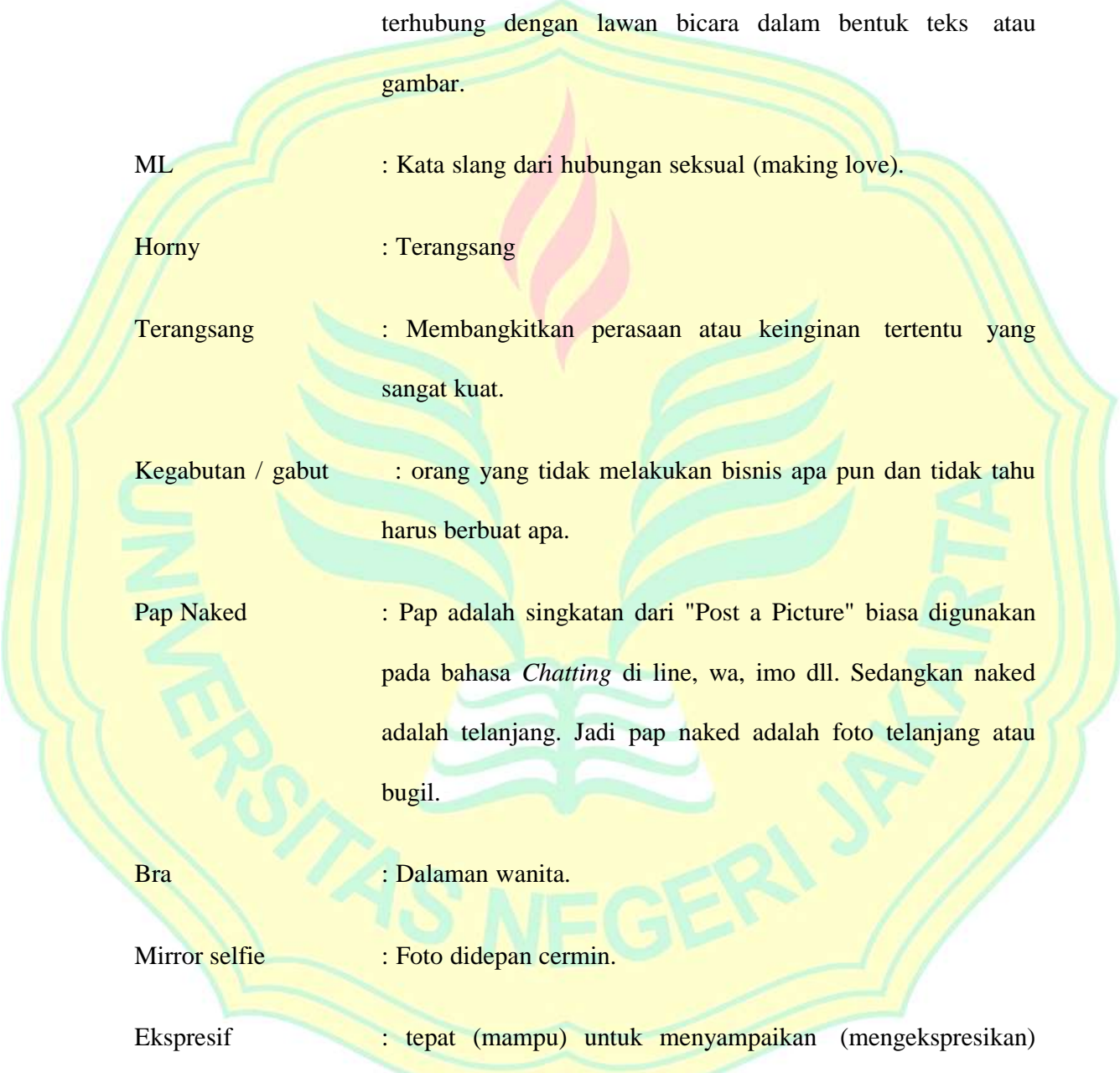
Reply : Ini adalah bentuk kata dalam bahasa Inggris dan merupakan kata kerja atau bentuk kata kerja dalam bahasa Inggris, arti dari jawaban itu sendiri adalah untuk menjawab atau merespon.

Room chat : adalah istilah kirim pesan yang diberikan pada sebuah aplikasi yang digunakan di dunia maya. Disebut chat room karena aplikasi ini digunakan sebagai tempat bertemunya orang-orang yang melakukan *Online chat/live chat* secara pribadi.

Security policy : Sebuah keamanan informasi yang berisi prinsip dan strategi tentang berbagai cara yang harus dilakukan untuk mengontrol dan mengatur tata cara mengamankan informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam sebuah aplikasi.





SMS : Short message service, dibuat sebagai media komunikasi pesan singkat yang digunakan untuk mengirim pesan digital kepada orang yang ingin kita jangkau.

Chat sex /Sexting : Pertukaran teks atau gambar yang berkaitan dengan aktivitas seksual antar ponsel.



Virtual	: Segala interaksi yang dilakukan secara maya, untuk terhubung dengan lawan bicara dalam bentuk teks atau gambar.
ML	: Kata slang dari hubungan seksual (making love).
Horny	: Terangsang
Terangsang	: Membangkitkan perasaan atau keinginan tertentu yang sangat kuat.
Kegabutan / gabut	: orang yang tidak melakukan bisnis apa pun dan tidak tahu harus berbuat apa.
Pap Naked	: Pap adalah singkatan dari "Post a Picture" biasa digunakan pada bahasa <i>Chatting</i> di line, wa, imo dll. Sedangkan naked adalah telanjang. Jadi pap naked adalah foto telanjang atau bugil.
Bra	: Dalaman wanita.
Mirror selfie	: Foto didepan cermin.
Ekspresif	: tepat (mampu) untuk menyampaikan (mengekspresikan) suatu gambaran, maksud, ide, sensasi.

Slut shaming : Suatu tindakan atau perilaku yang merendahkan tubuh seksualitas seseorang. Hal ini sering terjadi pada perempuan. Namun tidak menutup kemungkinan pria juga mengalaminya.

Lambang	Arti atau makna
	Kiss, artinya cium
	Hug, artinya peluk
	Love, artinya cinta atau kesukaan
	Air muncrat, artinya sebuah cairan yang keluar setelah ejakulasi atau ibaratnya sperma